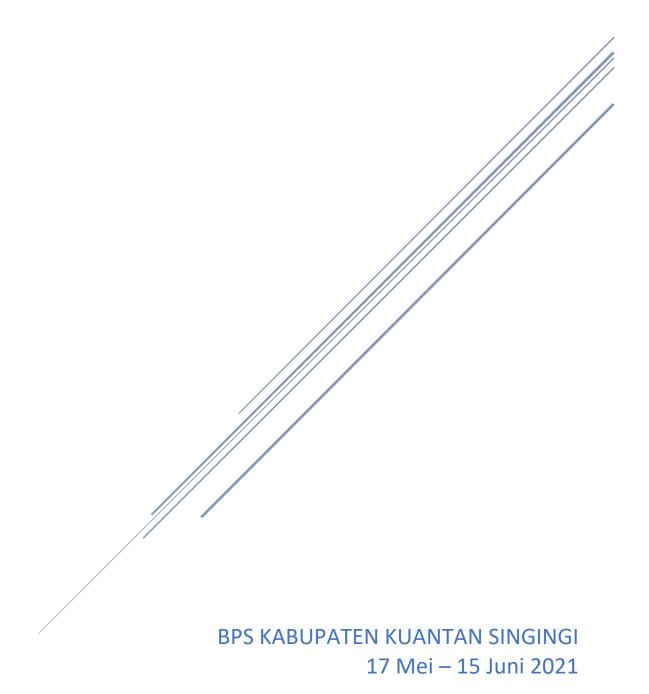
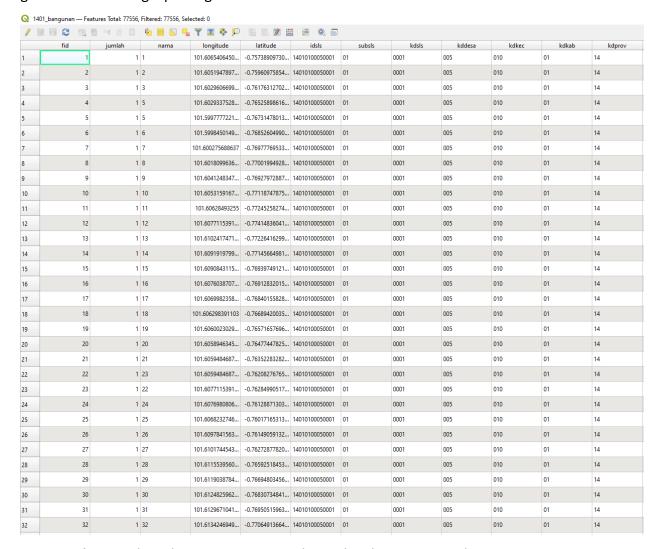
III.B.6. LAPORAN MANIPULASI DATA

Penambahan Identitas BS2020



A. Data Asal

Sensus Penduduk (SP2020) menghasilkan peta SP2020-WS hasil lapangan yang dilengkapi titik bangunan, nomor bangunan, dan perbaikan batas SLS (jika ada). *File* hasil digitasi titik bangunan belum dilengkapi dengan identitas BS2020.

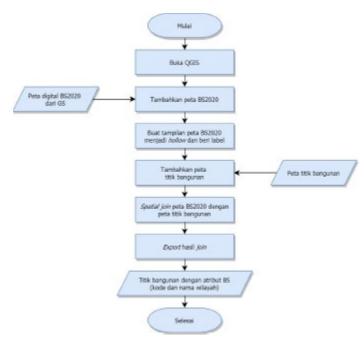


Gambar 1. File Titik Bangunan yang Belum Dilengkapi Dengan Identitas BS2020

B. Kegiatan Manipulasi Data

Setelah proses digitalisasi titik bangunan selesai dalam satu kabupaten/kota, informasi atribut perlu dilengkapi dengan identitas BS2020. Tujuannya adalah agar setiap titik bangunan dapat teridentifikasi di dalam satu BS. Instrumen yang disiapkan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

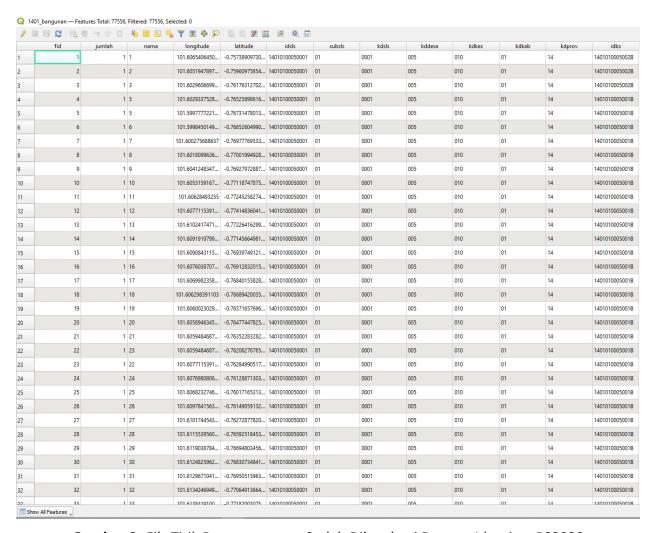
- 1. Perangkat lunak QGIS;
- 2. Peta titik bangunan hasil digitasi;
- 3. Peta digital BS2020, diunduh di GS (https://dataspasial.bps.go.id/gs/) pada menu peta digital.



Gambar 2. Alur Proses Penambahan Identitas BS2020 ke dalam Peta Titik Bangunan

C. Hasil Manipulasi Data

Hasil dari kegiatan manipulasi data ini adalah *file* peta digitasi titik bangunan yang sudah dilengkapi dengan identitas BS2020.(*file* 1401_bangunan.7z)



Gambar 3. File Titik Bangunan yang Sudah Dilengkapi Dengan Identitas BS2020

D. Script/Command yang Digunakan

Instrumen yang disiapkan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1. Perangkat lunak QGIS;
- 2. Peta titik bangunan hasil digitasi;
- Peta digital BS2020, diunduh di GS (https://dataspasial.bps.go.id/gs/) pada menu peta digital.
- 4. Tata cara selengkapnya dapat dilihat pada *file* H3S1 Penambahan Identitas BS2020.pptx yang sudah dilampirkan.